




Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java

Email : arjjournal@gmail.com  
Kontak : 0821-4250-1527

Available at:  
<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>  
Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290

# ARJI

## Action Research Journal Indonesia

380 – 397

### Efektivitas *Inquiry Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran PAI

### Effectiveness of Inquiry Learning in Improving Students' Understanding and Critical Thinking in PAI Learning

Artikel dikirim :


2025-02-05

Artikel diterima :

2025-02-27

Artikel diterbitkan :

2025-02-28

 Firmansyah<sup>1\*</sup>, Miftahul Husni<sup>2</sup>, Ade Rosad<sup>3</sup>, Muhammad Iqbal Al Ghozali<sup>4</sup>, Muhamad Basyrul Muvid<sup>5</sup>



<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

<sup>3</sup> Universitas Nurul Huda,

<sup>4</sup> Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon,

<sup>5</sup> Universitas Dinamika Surabaya.



Email Korrespondensi : [firmansyah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:firmansyah_uin@radenfatah.ac.id)\*

**Kata Kunci:**

*Inquiry Learning*, Pemahaman Konseptual, Keterampilan Berpikir Kritis, Pembelajaran PAI.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan *inquiry learning* dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan *narrative review*, yang dianalisis dengan teknik *content analysis* (analisis isi). Sumber data diperoleh dari berbagai literatur buku dan jurnal ilmiah dalam sepuluh tahun terakhir, yang relevan dengan implementasi *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *inquiry learning* secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap materi PAI dibandingkan metode konvensional. Siswa lebih mampu menghubungkan teori dengan praktik keislaman dalam kehidupan sehari-hari, serta menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis dalam menganalisis dalil dan memahami perspektif ulama. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa

*inquiry learning* dapat menjadi pendekatan pembelajaran inovatif yang mendukung penguatan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI. Optimalisasi *inquiry learning* diharapkan melalui perubahan proses pembelajaran dari metode konvensional menuju pendekatan *student-centered*, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara luas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyesuaikan pendekatan ini dengan berbagai jenjang pendidikan dan mengatasi tantangan dalam implementasinya.

**Keywords:**

Inquiry Learning, Conceptual Understanding, Critical Thinking Skills, PAI Learning.

**Abstract:** This study aims to analyze the effectiveness of the inquiry learning approach in improving students' conceptual understanding and critical thinking skills in Islamic Religious Education (PAI) learning. This research uses a library research method with a narrative review approach, which was analyzed using content analysis techniques. Data sources were obtained from various literature books and scientific journals in the last ten years, which are relevant to the implementation of inquiry learning in PAI learning. The results showed that the inquiry learning approach can significantly improve students' conceptual understanding of PAI materials compared to conventional methods. Students were better able to connect theory with Islamic practice in daily life, as well as showing an increase in critical thinking skills in analyzing arguments and understanding scholars' perspectives. The implication of this study shows that inquiry learning can be an innovative learning approach that supports the strengthening of students' conceptual understanding and critical thinking skills in PAI learning. Optimization of inquiry learning is expected through changes in the learning process from conventional methods to student-centered approaches, so as to improve the quality of PAI learning at large. Further research is needed to adapt this approach to various levels of education and overcome challenges in its implementation.


Copyright © 2025 author


This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0




This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik (Firmansyah, 2024; Ikhwanisyah et al., 2023; Liriwati & Al-Shreifeen, 2024). Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah menanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Pohan et al., 2024; Setiawan et al., 2021). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih banyak menghadapi tantangan, seperti kurangnya partisipasi aktif siswa (Suryaningtyas & Nursikin, 2024), pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (Hairunisa, 2023; Kamali & Sugiyanto, 2024), serta rendahnya daya kritis siswa dalam memahami konsep-konsep agama secara mendalam (Hermalia, 2024). Untuk mengatasi kendala tersebut, *inquiry learning* menjadi salah satu pendekatan yang dapat diadopsi dalam pembelajaran PAI agar lebih interaktif dan bermakna.

*Inquiry learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada eksplorasi, penyelidikan, dan penemuan konsep secara mandiri oleh siswa (Nurwahid et al., 2024). Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka (Wulandari, 2024). Dalam *inquiry learning*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga ditantang untuk mencari, mengkaji, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang mereka temukan. Pendekatan ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar mereka sendiri (Jufri et al., 2023; Muvid et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran PAI, *inquiry learning* dapat menjadi pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi konsep-konsep keislaman, meneliti dalil-dalil syar'i, serta memahami penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ningsih, 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal materi secara tekstual, tetapi juga mampu mengembangkan pemikiran kritis dalam memahami nilai-nilai Islam.

Pendekatan *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI dapat diterapkan pada berbagai materi pembelajaran, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah peradaban Islam. Misalnya, dalam pembelajaran akidah, siswa dapat diajak untuk mengeksplorasi konsep ketauhidan dengan meneliti dalil Al-Qur'an dan Hadis serta memahami relevansinya dalam kehidupan modern. Dalam bidang ibadah, siswa dapat membandingkan pendapat ulama terkait praktik ibadah tertentu serta mendiskusikan penerapan hukum Islam dalam konteks sosial yang dinamis. Adapun dalam pembelajaran akhlak, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menganalisis berbagai kasus etika Islam dan mencari solusi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam (Arlina et al., 2023; Wuni et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas *inquiry learning* dalam pembelajaran pada berbagai disiplin ilmu. Penelitian Murphy et al. (2021) dan

Röllke et al. (2021) menunjukkan bahwa *inquiry learning* mampu meningkatkan pemahaman konsep sains pada siswa. Sementara itu, penelitian oleh Fadli (2019) menyoroti bahwa penerapan *inquiry learning* dalam mata pelajaran agama mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas implementasi pendekatan ini dalam pembelajaran PAI secara komprehensif.

Dalam kaitan itu, keunikan dari penelitian ini adalah fokusnya pada penerapan *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI di tingkat pendidikan formal secara umum. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi efektivitas *inquiry learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menganalisis tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran PAI.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *inquiry learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Kajian ini akan mencakup empat aspek utama, yaitu pengertian *inquiry learning*, teori-teori pembelajaran yang mendukung *inquiry learning*, implementasi *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI, serta dampaknya terhadap pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan pendekatan penelitian kepustakaan, kajian ini akan menganalisis berbagai literatur dan penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana *inquiry learning* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI secara keseluruhan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) (Walliman, 2021) dengan pendekatan *narrative review*, untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, menganalisis, dan merangkum berbagai literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya (Ferrari, 2015), yang relevan dengan topik *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari buku dan artikel ilmiah yang membahas teori dan implementasi *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap literatur (Ali, 2021; Sirozi et al., 2023) pada database akademik seperti Google Scholar dan Garuda dengan menggunakan kata kunci: *inquiry learning*, pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, dan pembelajaran PAI. Kata kunci yang digunakan telah disesuaikan dengan topik penelitian serta dikombinasikan menggunakan operator Boolean (AND, OR, NOT) untuk memperoleh hasil yang lebih relevan. Untuk rentang waktu pencarian difokuskan pada publikasi dalam sepuluh tahun terakhir untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan tetap terkini dan relevan dengan perkembangan penelitian terbaru. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan teknik *content analysis* (analisis isi) (Creswell, 2014) guna mengkaji isi dari setiap literatur untuk mengidentifikasi konsep utama, metodologi, serta temuan penelitian dan mengintegrasikan hasil dari berbagai sumber untuk membentuk kesimpulan yang kuat

mengenai efektivitas *inquiry learning* terhadap pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian pada database akademik Google Scholar dan Garuda dengan menggunakan kata kunci: *inquiry learning*, pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, dan pembelajaran PAI yang telah dilakukan, ditemukan 12 sumber referensi dari artikel ilmiah dan buku yang relevan dengan kata kunci yang digunakan. Hasil penelitian seperti disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Kajian Literatur**

Sumber Referensi	Fokus Kajian	Metode Penelitian	Temuan Utama	Keterkaitan dengan Pembelajaran PAI
Ningsih (2025)	Penerapan <i>inquiry learning</i> dalam pembelajaran PAI	Kajian teoritis	<i>Inquiry learning</i> meningkatkan pemahaman ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif	Menjelaskan bagaimana <i>inquiry learning</i> membantu siswa mengeksplorasi ajaran Islam secara aktif
Arlina et al. (2023)	Implementasi <i>inquiry learning</i> dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak	Kajian teoritis	<i>Inquiry learning</i> membantu siswa dalam memahami konsep Islam melalui eksplorasi mandiri	Menggambarkan penerapan <i>inquiry learning</i> dalam berbagai aspek pembelajaran PAI
Pramana et al. (2024)	Tahapan implementasi <i>inquiry learning</i> dalam PAI	Kajian teoritis	<i>Inquiry learning</i> dilakukan melalui identifikasi masalah, eksplorasi, analisis, diskusi, dan refleksi	Menyediakan tahapan sistematis dalam penerapan <i>inquiry learning</i> dalam pembelajaran PAI
Pranata (2022)	Pengaruh <i>inquiry learning</i> terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri Lubuklinggau	Studi eksperimen	Nilai posttest siswa meningkat dari 39,72 menjadi 61,6 setelah penerapan <i>inquiry learning</i>	Menunjukkan efektivitas <i>inquiry learning</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam PAI

Kristiani et al. (2019) & Asmayani (2014)	<i>Inquiry learning</i> dan retensi pemahaman konsep akidah dan akhlak	Studi empiris	<i>Inquiry learning</i> meningkatkan pemahaman dan retensi materi dibandingkan metode konvensional	Membuktikan bahwa <i>inquiry learning</i> dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep keislaman
Kudadiri (2024)	Implementasi <i>inquiry learning</i> di SMP Negeri 1 Berampu	Studi empiris	<i>Inquiry learning</i> meningkatkan partisipasi, pemahaman materi, dan keterampilan berpikir kritis	Menguatkan bahwa penerapan <i>inquiry learning</i> dalam PAI berkontribusi pada pengembangan keterampilan siswa
Nurhabibah et al. (2018)	Studi komparatif <i>inquiry learning</i> dengan metode tradisional di SDN Dampit 6 Malang	Studi komparatif	Siswa dengan <i>inquiry learning</i> memiliki nilai lebih tinggi dibanding metode tradisional	Menunjukkan bahwa <i>inquiry learning</i> lebih efektif dibanding metode konvensional dalam pembelajaran PAI
Tamalene & Wilujeng (2022)	Efektivitas <i>inquiry learning</i> dalam mata pelajaran lain	Studi komparatif	Penerapan <i>inquiry learning</i> dalam pembelajaran lebih efektif dibanding metode ceramah dalam berbagai mata pelajaran	Memperkuat bahwa metode ini dapat diterapkan secara luas, termasuk dalam pembelajaran PAI
Mutoi & Dwistia (2023)	Tantangan dalam penerapan <i>inquiry learning</i>	Studi kualitatif	Guru menghadapi kesulitan dalam membimbing siswa dan keterbatasan waktu dalam kurikulum	Mengidentifikasi kendala dalam penerapan <i>inquiry learning</i> dalam pembelajaran PAI
Asror et al. (2022)	<i>Inquiry learning</i> dan pemahaman konseptual dalam PAI	Studi eksperimen	Siswa dengan <i>inquiry learning</i> memiliki pemahaman lebih mendalam	Menguatkan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman

			dibanding metode ceramah	konseptual siswa dalam PAI
Rustandi (2023)	<i>Inquiry learning</i> dan motivasi belajar siswa	Studi empiris	<i>Inquiry learning</i> meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa dalam memahami ajaran Islam	Menunjukkan bahwa <i>inquiry learning</i> dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari PAI
Parnawi & Alfisyahrin (2023)	<i>Inquiry learning</i> dan keterampilan berpikir kritis siswa	Studi eksperimen	Siswa yang belajar dengan <i>inquiry learning</i> lebih mampu menganalisis berbagai perspektif dalam ajaran Islam	Menjelaskan bagaimana <i>inquiry learning</i> dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami ajaran Islam

Literatur di atas merupakan hasil seleksi atas berbagai literature yang ada, yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam pembahasan kajian literatur di bawah ini.

### Konsep *Inquiry Learning*

*Inquiry learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam mencari, menemukan, dan membangun pemahaman mereka sendiri terhadap konsep yang dipelajari (Prasetyo & Rosy, 2021). Pendekatan ini berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih menekankan pada pemberian informasi secara langsung dari guru ke siswa. Dalam *inquiry learning*, siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi, bertanya, dan mengembangkan pemikiran kritis mereka dalam memahami suatu konsep atau menyelesaikan permasalahan (Ningsih, 2025).

Pendekatan pembelajaran ini berakar dari teori konstruktivisme, yang dikembangkan oleh para ahli seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Teori ini menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial (Musyafak & Subhi, 2023; Suryana et al., 2022). *Inquiry learning* memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses investigasi yang mendalam, dimana mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menguji, memodifikasi, dan menerapkan pemahaman mereka dalam konteks yang lebih luas.

Menurut Bruner, *inquiry learning* merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk menemukan dan memahami konsep secara mandiri dengan sedikit arahan dari guru. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemandirian belajar,

rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir analitis yang lebih tinggi. Bruner juga menekankan pentingnya belajar melalui penemuan (*discovery learning*) dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. (Sanulita et al., 2024).

Pendekatan *inquiry learning* dalam pembelajaran di kelas biasanya melibatkan beberapa tahapan penting, seperti merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil temuan. Setiap tahapan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif, serta membantu siswa memahami hubungan antara konsep yang sedang dipelajari dengan kehidupan nyata yang terjadi sehari-hari (Dewi et al., 2021).

Salah satu keunggulan utama *inquiry learning* adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang terlibat dalam *inquiry learning* cenderung lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa memiliki kendali atas proses pembelajaran mereka sendiri. Selain itu, pendekatan ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui kerja kelompok serta diskusi yang intensif (Wijaya et al., 2022).

Dalam pembelajaran PAI, pendekatan *inquiry learning* dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keislaman dengan lebih mendalam melalui eksplorasi teks-teks suci, diskusi tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan investigasi terhadap berbagai pandangan ulama mengenai hukum-hukum Islam (Setyawan, 2023). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menggali makna dan esensi ajaran Islam, daripada sekadar menghafal fakta-fakta keagamaan.

*Inquiry learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dalam menemukan konsep dan prinsip pembelajaran (Nababan & Sihombing, 2023). Pendekatan ini menuntut siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, bertanya, serta melakukan eksperimen atau pencarian informasi secara mandiri (Ningsih, 2025). Dengan demikian, *inquiry learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang sangat relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 (Purwaningratma, 2024). Dengan menekankan pada eksplorasi, refleksi, dan keterlibatan aktif siswa, pendekatan ini dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan aplikatif bagi siswa dalam berbagai bidang keilmuan, termasuk dalam pembelajaran PAI (Mutoi & Dwistia, 2023; Suliantoro et al., 2024).

### **Teori-Teori Pembelajaran yang Mendukung *Inquiry Learning***

Beberapa teori pembelajaran yang dinilai relevan dan mendukung konsep *inquiry learning*, yaitu:

1. *Teori konstruktivisme*. Teori konstruktivisme berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial (Firmansyah et al., 2023; Suryana et al., 2022). Piaget menekankan bahwa anak-anak belajar melalui tahapan perkembangan kognitif yang bertahap, sedangkan Vygotsky lebih menekankan pada interaksi sosial dan bimbingan dari orang yang lebih kompeten (*scaffolding*) sebagai faktor penting

dalam pembelajaran (Agfirlana, 2023; Bustomi et al., 2024). Dalam konteks *inquiry learning*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berpartisipasi aktif dalam eksplorasi konsep-konsep baru dengan menggunakan pemikiran kritis dan reflektif. Implementasi teori ini dalam *inquiry learning* mencakup strategi seperti diskusi kelompok, proyek investigasi, serta eksperimen berbasis pengalaman. Siswa diberikan kebebasan untuk menemukan jawaban mereka sendiri dengan bimbingan minimal dari guru, yang bertindak sebagai fasilitator. Hal ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang dipelajari (Ilma et al., 2025).

2. *Teori pemrosesan informasi*. Teori pemrosesan informasi menjelaskan bagaimana manusia menerima, menyimpan, dan mengambil kembali informasi (Fadillah et al., 2023). Menurut teori ini, pembelajaran lebih efektif jika siswa secara aktif menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya. Dalam kaitannya pendekatan *inquiry learning*, guru menggunakan teknik seperti peta konsep, *brainstorming*, serta metode pencatatan yang efektif untuk membantu siswa mengelola informasi dengan lebih baik. Selain itu, refleksi dan diskusi setelah proses *inquiry* juga menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa siswa dapat mengasimilasi dan mengakomodasi pengetahuan baru secara optimal (Nisa et al., 2023).
3. *Teori discovery learning*. Teori *discovery learning* yang dikembangkan oleh Jerome Bruner menekankan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka menemukan konsep sendiri dibandingkan dengan hanya menerima informasi dari guru. Dalam pendekatan ini, siswa secara aktif mengeksplorasi permasalahan, menarik kesimpulan, dan membangun pemahaman berdasarkan pengalaman langsung (Sanulita et al., 2024). Dalam *inquiry learning*, *discovery learning* diterapkan dengan cara memberikan pertanyaan terbuka yang merangsang rasa ingin tahu siswa. Guru berperan sebagai pemandu yang memberikan petunjuk, tetapi tidak langsung memberikan jawaban, sehingga siswa harus menemukan jawaban mereka sendiri (Daud, 2022). Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif pada siswa.
4. *Teori inquiry-based learning*. John Dewey, seorang tokoh pendidikan progresif, mengembangkan pendekatan *inquiry-based learning* yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung dan penyelidikan mendalam. Menurut Dewey, pembelajaran terbaik terjadi ketika siswa terlibat langsung dalam mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan menemukan jawaban sendiri (Vega et al., 2024). *Inquiry-based learning* juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis masalah dan eksplorasi dunia nyata untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan. Dalam penerapan *inquiry learning* di kelas, teori ini diimplementasikan melalui pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, serta eksperimen yang memungkinkan siswa menguji teori dan konsep dalam konteks nyata. Guru berperan sebagai

fasilitator yang mendukung proses eksplorasi siswa dengan memberikan sumber daya dan bimbingan yang dibutuhkan (Mutoi & Dwistia, 2023).

Dengan menggabungkan berbagai teori di atas, *inquiry learning* dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, menemukan solusi inovatif, dan memahami konsep dengan lebih mendalam. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik tetapi juga membangun keterampilan berpikir mandiri yang sangat penting bagi perkembangan siswa di masa depan.

### **Implementasi *Inquiry Learning* dalam Pembelajaran PAI**

Dalam konteks pembelajaran PAI, *inquiry learning* dapat menjadi pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi konsep-konsep keislaman, meneliti dalil-dalil syar'i, serta memahami penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ningsih, 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal materi secara tekstual, tetapi juga mampu mengembangkan pemikiran kritis dalam memahami nilai-nilai Islam.

*Inquiry learning* dalam pembelajaran PAI dapat diterapkan pada berbagai aspek, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah peradaban Islam. Misalnya, dalam pembelajaran akidah, siswa dapat diajak untuk mengeksplorasi konsep ketauhidan dengan meneliti dalil Al-Qur'an dan Hadis serta memahami relevansinya dalam kehidupan modern. Dalam bidang ibadah, siswa dapat membandingkan pendapat ulama terkait praktik ibadah tertentu serta mendiskusikan penerapan hukum Islam dalam konteks sosial yang dinamis. Adapun dalam pembelajaran akhlak, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menganalisis berbagai kasus etika Islam dan mencari solusi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam (Arlina et al., 2023).

Penerapan *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI dapat melalui beberapa tahapan seperti diungkap Pramana et al. (2024), sebagai berikut:

1. *Identifikasi masalah*. Guru menyajikan permasalahan yang menuntut analisis siswa. Contohnya, guru mengajukan pertanyaan seperti "Bagaimana konsep ketauhidan berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari?" untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.
2. *Eksplorasi dan pengumpulan data*. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk Al-Qur'an, Hadis, kitab klasik, dan fatwa ulama. Guru membimbing siswa dalam mengakses sumber yang valid serta memberikan panduan mengenai teknik pencarian informasi yang efektif.
3. *Analisis dan sintesis*. Siswa menganalisis informasi yang diperoleh dan menghubungkannya dengan konsep keislaman yang dipelajari. Guru mengarahkan siswa untuk mengelaborasi data yang mereka temukan dengan teori Islam yang relevan, misalnya membandingkan pendapat ulama tentang suatu persoalan ibadah atau akhlak.

4. *Diskusi dan presentasi*. Siswa menyampaikan hasil pemikirannya dalam diskusi kelas. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memastikan setiap siswa berpartisipasi aktif serta mengajukan pertanyaan yang dapat memperdalam pemahaman mereka.
5. *Evaluasi dan refleksi*. Siswa dan guru mengevaluasi pembelajaran untuk memperbaiki strategi di masa depan. Guru dapat meminta siswa untuk menulis refleksi tentang bagaimana pendekatan *inquiry learning* membantu mereka memahami konsep Islam dengan lebih baik.

Dengan mengikuti pola tahapan di atas, implementasi *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI dapat mendorong siswa untuk aktif mencari jawaban atas berbagai permasalahan keislaman dengan mengacu pada sumber-sumber autentik, seperti Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dibandingkan metode konvensional, dimana siswa hanya menerima informasi secara pasif dari guru.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2022) di MTs Negeri Lubuklinggau, yang menunjukkan bahwa penerapan *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dalam penelitiannya, siswa yang diajarkan dengan pendekatan *inquiry learning* pada materi ibadah mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional, seperti metode ceramah. Nilai rata-rata pretest siswa adalah 39,72, sementara nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 61,6. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ini mampu membantu siswa dalam memahami konsep PAI dengan lebih baik.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Kristiani et al. (2019) dan Asmayani (2014), juga menunjukkan bahwa *inquiry learning* dapat meningkatkan retensi pemahaman siswa terhadap konsep akidah dan akhlak. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam *inquiry learning* cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik karena mereka secara aktif mencari informasi, melakukan analisis, dan menarik kesimpulan sendiri.

Hasil penelitian Kudadiri (2024) menunjukkan bahwa penerapan *inquiry learning* dalam di SMP Negeri 1 Berampu mampu meningkatkan partisipasi, pemahaman materi, dan keterampilan berpikir kritis pada siswa. Adapun studi komparatif yang dilakukan oleh Nurhabibah et al. (2018) di SDN Dampit 6 Kabupaten Malang dan Tamalene & Wilujeng (2022) juga menemukan bahwa siswa yang belajar dengan *inquiry learning* memiliki nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif tidak hanya dalam mata pelajaran PAI tetapi juga dalam berbagai bidang studi lainnya.

Namun demikian, meskipun *inquiry learning* memiliki banyak keunggulan, menurut Pranata (2022) dan Mutoi & Dwistia (2023), terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kesiapan guru dalam membimbing siswa dan keterbatasan waktu dalam kurikulum. Namun, dengan dukungan dari lembaga pendidikan dalam menyediakan pelatihan bagi guru, *Inquiry learning* dapat diimplementasikan secara

optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara keseluruhan.

### **Dampak Penerapan *Inquiry Learning* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Konseptual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Penerapan *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Pendekatan pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep-konsep Islam, memahami dalil-dalil syar'i yang mendasarinya, serta mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki jawaban, dan menarik kesimpulan berdasarkan sumber-sumber Islam yang valid (Ningsih, 2025).

Salah satu implikasi utama dari *inquiry learning* adalah peningkatan pemahaman konseptual siswa. Dibandingkan dengan metode ceramah, pendekatan *inquiry learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan sendiri makna dari ajaran Islam melalui eksplorasi dan diskusi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kudadiri (2024) dan (Asror et al., 2022), yang menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pendekatan pembelajaran berbasis *inquiry* menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima informasi secara satu arah dengan metode ceramah.

Selain itu, pendekatan *inquiry learning* juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu mereka terhadap ajaran Islam meningkat. Menurut penelitian Rustandi (2023), siswa yang belajar dengan pendekatan *inquiry learning* lebih termotivasi untuk menggali lebih dalam mengenai konsep-konsep Islam karena mereka merasa memiliki kontrol terhadap pembelajaran mereka sendiri. Hal ini juga mengurangi kejenuhan yang sering terjadi dalam metode pembelajaran konvensional dan sekaligus berkorelasi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Di samping itu, pendekatan ini juga berdampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam *inquiry learning*, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep agama, tetapi juga untuk menganalisis dan memahami latar belakang serta implikasi dari ajaran Islam. Sebagai contoh, ketika membahas perbedaan pendapat antarmazhab mengenai suatu hukum, siswa akan diajak untuk menelusuri dalil yang digunakan oleh masing-masing mazhab, serta mempertimbangkan relevansinya dalam konteks kehidupan modern. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parnawi & Alfisyahrin (2023), yang menunjukkan bahwa pendekatan *inquiry learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dalam memahami berbagai perspektif dalam ajaran Islam.

*Inquiry learning* juga memberikan dampak positif dalam mengembangkan sikap kritis terhadap sumber ajaran Islam. Siswa diajak untuk memahami berbagai sumber hukum Islam, seperti Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas, serta bagaimana ulama

menggunakan metode ijtihad dalam menetapkan hukum Islam. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara tekstual, tetapi juga memahami bagaimana proses perumusan hukum tersebut terjadi dalam tradisi Islam. Studi oleh (Ningsih, 2025) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan *inquiry* lebih mampu membedakan antara hukum yang bersifat qat'i (pasti) dan hukum yang bersifat ijtihadi (hasil pemikiran ulama).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *inquiry learning* memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran PAI. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan analisis ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran ini agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara keseluruhan.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, serta institusi pendidikan. Bagi guru, *penerapan inquiry learning* menuntut perubahan paradigma dalam pengajaran dari metode konvensional yang berpusat pada guru menuju pendekatan yang lebih berfokus pada *student-centered*. Hal ini mengharuskan guru untuk memiliki keterampilan dalam membimbing eksplorasi siswa, memberikan pertanyaan pemantik yang relevan, serta memfasilitasi diskusi yang konstruktif. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan agar mereka mampu mengimplementasikan metode ini secara efektif dalam pembelajaran PAI.

Sementara bagi siswa, *inquiry learning* memberikan dampak jangka panjang terhadap kemampuan belajar mereka. Dengan mendorong eksplorasi dan analisis, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi keislaman tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis dan reflektif yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Siswa yang terbiasa dengan pendekatan ini akan memiliki pola pikir yang lebih analitis dalam memahami ajaran Islam dan lebih mandiri dalam mencari solusi terhadap permasalahan keagamaan maupun sosial. Hal ini berkontribusi terhadap pembentukan generasi yang tidak hanya memahami Islam secara tekstual, tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam konteks kehidupan modern yang dinamis.

Adapun bagi institusi pendidikan, penerapan *inquiry learning* dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Lembaga pendidikan yang mengadopsi pendekatan ini secara sistematis akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, inovatif, dan berbasis riset. Dengan demikian, sekolah atau madrasah yang menerapkan *inquiry learning* dapat menghasilkan lulusan yang lebih kompeten, baik dalam memahami ajaran Islam maupun dalam mengembangkan keterampilan *soft skill* abad ke-21, seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi.

Namun demikian, implikasi ini juga menyoroti tantangan yang perlu diatasi. Hambatan utama dalam implementasi *inquiry learning* meliputi keterbatasan waktu

dalam kurikulum, kesiapan guru, serta kurangnya akses terhadap sumber belajar yang memadai. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan perlu mengakomodasi metode ini dengan memberikan fleksibilitas kurikulum, menyediakan sumber daya pembelajaran yang mendukung, serta meningkatkan kolaborasi antara pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memahami implikasi ini, diharapkan para pemangku kepentingan dalam pendidikan dapat mengoptimalkan penerapan *inquiry learning* sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas.

## KESIMPULAN

Pendekatan *inquiry learning* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi konsep-konsep keislaman, meneliti dalil-dalil syar'i, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. *Inquiry learning* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih mandiri dalam mencari dan mengkaji informasi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan pendekatan *inquiry learning* memiliki pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan pendekatan konvensional, serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui analisis, sintesis, dan refleksi terhadap berbagai materi pembelajaran PAI. Meskipun demikian, implementasi pendekatan ini memerlukan kesiapan guru dalam membimbing siswa serta perencanaan yang matang agar dapat berjalan optimal dalam keterbatasan waktu yang ada. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari lembaga pendidikan dalam bentuk pelatihan bagi guru untuk memastikan keberhasilan penerapan *inquiry learning* dalam pembelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agfirlana, A. M. (2023). Analisis Implementasi Perkembangan Kognisi Piaget dan Vygotsky dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Margaasih. *Jurnal Tambora*, 7(1), 226–234.
- Ali, M. (2021). Sarana Pengetahuan Ilmiah (Tinjauan Filosofis). *CONTEMPLATE: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, 2(02), 1–23.
- Arlina, A., Ramadhan, M. R., Pohan, N., Mandasari, D., & Nurhasanah, N. (2023). Penerapan Strategi Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANWARUL*, 3(5), 888–898.
- Asmayani, D. (2014). Model pembelajaran inquiry dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII Mts Negeri Tebing Tinggi Empat Lawang. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 43–62.
- Asror, F. M., Hamami, T., & Khomisah, S. (2022). Implementasi Metode Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 5(1).
- Bustomi, B., Sukardi, I., & Astuti, M. (2024). Pemikiran Konstruktivisme dalam Teori

- Pendidikan Kognitif Jean Piaget dan Lev Vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16376–16383.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Daud, R. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Dapat Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Jenjang MI/SD. *Abdurrauf Journal of Islamic Studies*, 1(3), 172–191.
- Dewi, A. K., Manurung, H., Agus Yulistiyono, S. E., Ariningsih, K. A., Wulandari, R. W., Rif'an, A., & Harahap, E. (2021). *Strategi dan Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial*. Edu Publisher.
- Fadillah, A. P., Juwita, F. S., & Mawaddah, N. (2023). Pendekatan Pemrosesan Informasi Kognitif. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 906–911.
- Fadli, F. (2019). Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di MTS Al-Amin Pekalongan. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 19–28.
- Ferrari, R. (2015). Writing Narrative Style Literature Reviews. *Medical Writing*, 24(4), 230–235.
- Firmansyah, F. (2024). *Pendidikan Etika Sosial Berbasis Pesantren: Internalisasi Melalui Tradisi Santri*. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Firmansyah, F., Fatimah, S., Ali, M., Zulkipli, Z., & Kanada, R. (2023). Development of Contextual Learning Methods in Islamic Religious Education Learning. *International Journal of Global Sustainable Research*, 1(2), 133–142. <https://journal.multitechpublisher.com/index.php/ijgsr/article/view/537>
- Hairunisa, N. (2023). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumber Agung Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat. *UNISAN JURNAL*, 1(5), 241–250.
- Hermalia, F. (2024). Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Unisan Jurnal*, 3(7), 154–162.
- Ikhwanysyah, M. F., Tanjung, R., Maspul, K. A., Firmansyah, F., & Amalia, F. (2023). Building Children Character in Islamic Education. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 893–897.
- Ilma, M. U., Ismatullah, A., & Rosadi, A. (2025). Pendekatan Konstruktivis Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 108–123.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.
- Kamali, A. N., & Sugiyanto, S. (2024). Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqh Dalam Peningkatkan Pemahaman Agama. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 104–115. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i2.63>
- Kristiani, D., Normawati, N., & Masdul, M. R. (2019). Penerapan Metode Inquiry dalam

- Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lambunu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1), 1017–1023.
- Kudadiri, A. L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Inquiry dalam Pendidikan Guru Pai di SMP Negeri 1 Berampu. *Analysis*, 2(2), 495–500.
- Liriwati, F. Y., & Al-Shreifeen, I. A. (2024). Integration of Islamic Values Into The National Education Curriculum. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1074–1087.
- Murphy, C., Smith, G., & Broderick, N. (2021). A Starting Point: Provide Children Opportunities to Engage with Scientific Inquiry and Nature of Science. *Research in Science Education*, 51(6), 1759–1793.
- Musyafak, M., & Subhi, M. R. I. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 1(2), 373–398.
- Mutoi, M., & Dwistia, H. (2023). Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 159–171.
- Muvid, M. B., H., F. H., Baskara, F. R., Firmansyah, F., Rakhman, A. S., Sutomo, E., Keban, Y. B., Teddywono, I., Hajuan, M. A., Lestari, L. P., Yani, C. D., & Mashuri, K. (2025). *Mendesain Pembelajaran Humanistik untuk Membentuk Self-Directed Learning bagi Mahasiswa*. Global Aksara Pers.
- Nababan, D., & Sihombing, G. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry Dapat Menjadikan Siswa Aktif Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 923–932.
- Ningsih, Y. S. (2025). Penggunaan Model Inquiry Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 3(1), 04–110.
- Nisa, Z., Azzahra, R. T., & Khotimah, S. K. (2023). Studi Analisis: Teori Pemrosesan Informasi dalam Pembelajaran PAI Berbasis HOTS. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(2), 541–553.
- Nurhabibah, S., Hidayat, A., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Muatan IPA di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(10), 1286–1293.
- Nurwahid, H., Sulla, F. Y., & Barella, Y. (2024). Inquiry Learning: Pengertian, Sintaks Dan Contoh Implementasi Di Kelas. *Indonesian Journal on Education and Learning*, 1(2), 39–43.
- Parnawi, A., & Alfisyahrin, R. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Intelektual Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Berajah Journal*, 3(1), 191–200.
- Pohan, N., Firmansyah, F., Lubis, M. A., Azizan, N., & Muhammadong, M. (2024). Analyzing the Roles and Challenges in Shaping the Islamic Identity of Students. *International*

*Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 474–487.

- Pramana, P. M. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 487–493.
- Pranata, S. (2022). *Studi Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning dengan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas IX di MTs Negeri Lubuklinggau*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model pembelajaran inkuiri sebagai strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120.
- Purwaningratmaja, Y. (2024). Integration of Islamic Values in Science Learning in Madrasah. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(1), 64–75.
- Röllke, K., Sellmann-Risse, D., Wenzel, A., & Grotjohann, N. (2021). Impact of inquiry-based learning in a molecular biology class on the dimensions of students' situational interest. *International Journal of Science Education*, 43(17), 2843–2865.
- Rustandi, N. (2023). Dampak Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 18–22.
- Sanulita, H., Syamsurijal, S., Ardiansyah, W., Wiliyanti, V., & Megawati, R. (2024). *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setiawan, F., Hutami, A. S., Riyadi, D. S., Arista, V. A., & Al Dani, Y. H. (2021). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 1–22.
- Setyawan, D. (2023). *Penerapan Model Inkuiri pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Pelalawan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sirozi, M., Oviyanti, F., & Afandi, M. (2023). Workshop Metodologi Penelitian Ilmiah bagi Mahasiswa STIT Muara Enim. *Sarwahita*, 20(01), 69–78.
- Suliantoro, B. W., Asy'ari, F., Judijanto, L., Firmansyah, F., & Rozak, A. (2024). Change in Society in Modern Digital Age Societies. *International Journal of Society Reviews*, 2(2), 408–414.
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080.
- Suryaningtyas, A. K., & Nursikin, M. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Islam Humanistik dalam Pembelajaran Berdiferensiasidi SMP Islam Sudirman 2 Salatiga. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(2), 1574–1579.
- Tamalene, A. S., & Wilujeng, I. (2022). Keefektifan Model Inquiry Training dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 5(2), 188–196.
- Vega, D. N., Raharjo, R., Susaldi, S., Laka, L., Slamet, I., Sulaiman, S., & Hartutik, H. (2024). *Metode & Model Pembelajaran Inovatif: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model*

- Pembelajaran Inovatif Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Walliman, N. (2021). *Research Methods: The Basics*. Routledge.
- Wijaya, T., Wahidmurni, W., & Susilawati, S. (2022). Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7627–7636.
- Wulandari, T. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(1), 165–171.
- Wuni, Y. A., Yusuf, W. F., Sholikhudin, A., & Yusuf, A. (2023). Implementasi Inquiry Learning pada Materi PAI Kelas X DI SMK Darul Ulum Purwodadi Pasuruan. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 494–503.